

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Jalan raya merupakan sarana transportasi darat yang membentuk jaringan transportasi untuk menghubungkan daerah-daerah sehingga roda perekonomian dan pembangunan dapat berputar dengan baik. Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas, sementara kapasitas jalan tetap. Hal ini akan menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas.

Pembangunan di kota Semarang pada saat ini menunjukkan kemajuan yang pesat, meliputi perkembangan di bidang ekonomi, sosial, budaya dan politik. Seiring dengan perkembangan pemukiman di sebelah Selatan Semarang dan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi di Semarang dan sekitarnya maka sistem pergerakan dan perpindahan yang terjadi cukup besar yang akan mengakibatkan terjadinya penambahan jumlah kendaraan dan pertumbuhan lalu lintas khususnya dari dan ke luar kota Semarang.

Kota Semarang secara geografis terletak di antara tiga propinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Barat dan D.I. Yogyakarta sehingga kota Semarang menjadi titik simpul pertemuan arus lalu lintas dari arah barat, timur dan selatan. Kota Semarang merupakan pertemuan dari tiga jaringan jalan nasional yang mempunyai kepadatan arus lalu lintas sangat tinggi, jalur tersebut merupakan jalur utama yang menghubungkan kota-kota besar. Banyak kendaraan berat bus lokal maupun bus antarkota antarpropinsi melewati jalur tersebut. Hal ini menyebabkan jalur jalan tersebut menjadi macet.

Banjir yang menenggelamkan Jalan Raya Kaligawe membuka mata sejumlah kalangan untuk memikirkan pembangunan ruas Jalan Lingkar Luar Selatan atau semacam Jalan Arteri Selatan yang melewati kota Semarang. Praktis, setelah jalan utama yang menghubungkan Pantai Utara Pulau Jawa

itu terendam, lalu lintas kendaraan antar propinsi yang melalui jalur pantura macet total.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud Perencanaan Jalan Lingkar Selatan Semarang adalah meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi tingkat kecelakaan dan tingkat pencemaran udara di pusat kota.

Sedang tujuan Perencanaan Jalan Lingkar Selatan Semarang adalah :

1. Mendukung pengembangan wilayah dan tata kota Semarang sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas kegiatan dibidang ekonomi, sosial, budaya dan pariwisata.
2. Mengalihkan kendaraan-kendaraan yang menjadikan Semarang hanya sebagai penghubung supaya tidak menambah kemacetan di ruas – ruas jalan dalam kota.
3. Mengurangi pembebanan pada konstruksi jalan dalam kota, karena selama ini cukup banyak kendaraan berat yang masuk sehingga menyebabkan kondisi jalan yang dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan pengguna jalan lain.

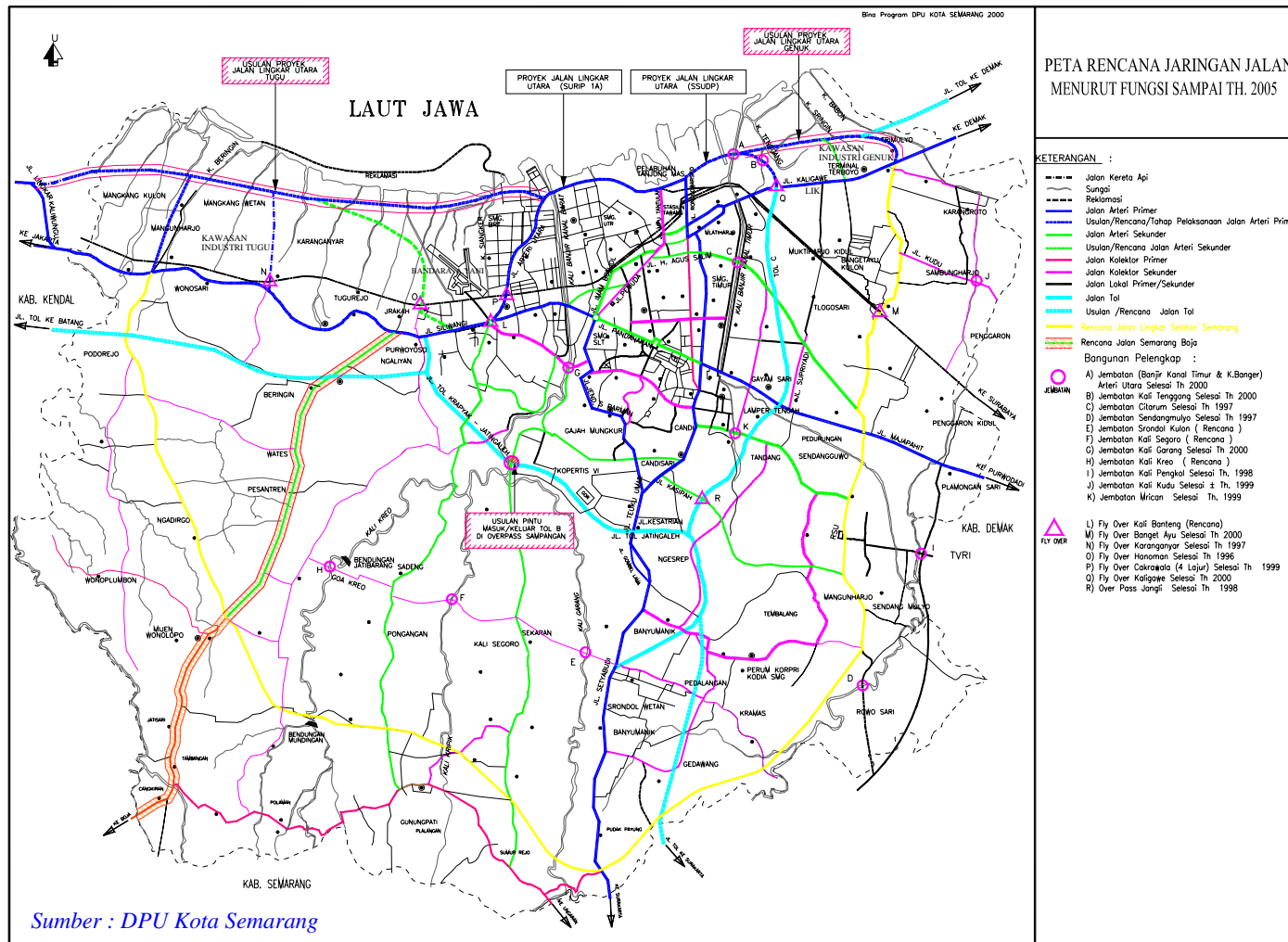
## **1.3 RUANG LINGKUP PENULISAN TUGAS AKHIR**

Ruang lingkup yang akan dibahas pada laporan Tugas Akhir mengenai Perencanaan Jalan Lingkar Selatan Semarang adalah sebagai berikut :

1. Penentuan trase yang akan dipakai
2. Evaluasi perlunya jalan
3. Prediksi lalu lintas harian rata – rata dan pertumbuhannya untuk jalur yang akan dilewati kendaraan dari arah Barat, Timur dan Selatan Semarang sampai dengan umur rencana.
4. Penentuan jumlah jalur dan lajur beserta lebarnya sesuai dengan prediksi volume lalu lintas.

5. Penentuan desain struktur jalan lingkar yang terdiri dari: alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, tebal struktur perkerasan, sistem drainase, penempatan bangunan pelengkap dan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk jalan rencana.
6. Perhitungan Rencana Kerja dan Syarat –syarat, Rencana Anggaran Biaya.

Lokasi yang akan dianalisa yaitu jalan arteri eksisting Kota Semarang. Ruas-ruas jalan yang dimaksud adalah, Jl. Semarang – Kendal, Jl. Semarang – Bawen, Jl. Semarang – Demak. Rencana trase jalan Lingkar Selatan Semarang yang baru, direncanakan melintasi beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Tugu, Kecamatan Mijen, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Tembalang, Kecamatan Pedurungan. Rencana trase Jalan Lingkar Selatan Semarang dapat dilihat pada gambar 1.1.



**Gambar 1.1 Peta Jaringan Jalan Kota Semarang**

## 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

### Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup penulisan tugas akhir dan sistematika penulisan.

### Bab II Studi Pustaka

Berisi landasan teori dan peraturan-peraturan yang dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan jalan dan analisis perencanaan detail terpilih.

### Bab III Metodologi

Dalam bab ini dibahas mengenai metodologi penyusunan Tugas Akhir yang meliputi persiapan dan pengamatan pendahuluan, metode pengumpulan data dan sifat data, bagan perencanaan penyusunan Tugas Akhir.

### Bab IV Analisa Dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang data-data dan pengolahannya dalam mengevaluasi jalan eksisting untuk Perencanaan Jalan Lingkar Selatan Semarang.

### Bab V Perencanaan

Merupakan penerapan dari analisa yang digunakan untuk perencanaan meliputi studi perencanaan geometrik jalan, perkerasan jalan, bangunan penunjang dan pelengkap jalan.

### Bab VI Rencana Kerja dan Syarat – Syarat

Berisi tentang rencana kerja dan syarat – syarat teknis mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan dan spesifikasinya

### Bab VII Rencana Anggaran Biaya dan jadwal Pelaksanaan

Berisi tentang daftar kuantitas dan harga, daftar harga satuan dasar bahan dan upah, analisa harga satuan pekerjaan, perhitungan volume, dan *time schedule*

Bab VII Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pengolahan data.